

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Pola Asuh Orang Tua Dalam Mencegah Perilaku Bullying Bagi Remaja Di kelurahan Kampung Jua Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pola asuh otoriter di Kelurahan Kampung Jua Nan XX ditandai dengan penerapan aturan yang ketat, disiplin tinggi, dan pemberian sanksi tegas bagi anak yang melanggar. Orang tua berperan aktif mengawasi setiap perilaku anak dan menetapkan batasan yang jelas dalam interaksi sosialnya. Kontrol yang konsisten ini membuat anak terbiasa mematuhi aturan, menghormati orang lain, dan menghindari perilaku yang dapat menyinggung atau merugikan teman. Pendekatan ini terbukti efektif dalam mencegah timbulnya perilaku bullying karena anak dididik untuk menjaga sikap dan mengendalikan diri sejak dini.
2. Pola asuh otoritatif di Kelurahan Kampung Jua Nan XX ditandai dengan keseimbangan antara pemberian kebebasan yang terarah dan penerapan batasan yang jelas. Orang tua membangun komunikasi dua arah, memberikan dorongan kemandirian, serta mengawasi penggunaan fasilitas dan interaksi anak dengan teman sebaya. Pendekatan ini membuat anak merasa dihargai dan dipercaya, sekaligus memahami aturan yang berlaku. Namun, hasil temuan

menunjukkan bahwa meskipun anak terbiasa membantu, berdiskusi, dan berinteraksi secara positif, masih terdapat kecenderungan mereka melontarkan komentar yang merendahkan atau mengejek, baik secara langsung maupun tersirat. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh otoritatif mampu membentuk sikap sosial yang relatif sehat dan mencegah bullying secara terbuka, tetapi tetap memerlukan bimbingan konsisten agar potensi perilaku bullying terselubung dapat dihindari.

3. Pola asuh permisif di Kelurahan Kampung Jua Nan XX ditandai dengan pemberian kebebasan yang luas kepada anak dan minimnya penegakan aturan atau teguran tegas ketika anak menunjukkan perilaku yang berpotensi menyinggung orang lain. Orang tua cenderung membiarkan anak belajar dari pengalaman dan reaksi lingkungan tanpa intervensi langsung, meskipun terkadang perilaku tersebut mengarah pada sikap merendahkan atau mengejek. Meskipun pendekatan ini dapat membangun rasa percaya diri dan kebebasan berekspresi, temuan penelitian menunjukkan bahwa kurangnya kontrol dan pengawasan yang konsisten membuat perilaku bercanda yang negatif tidak segera terkoreksi. Hal ini menyebabkan pola asuh permisif memiliki kelemahan dalam mencegah perilaku bullying, terutama ketika anak belum sepenuhnya memahami batas-batas interaksi sosial yang sehat.

B. Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

- a. Pola Asuh Otoriter, dapat mempertahankan ketegasan dan kejelasan aturan, namun sertakan pendekatan yang lebih hangat dan komunikatif agar anak tetap merasa dihargai. Teguran yang konsisten dan pemberian konsekuensi yang proporsional dapat terus menjadi benteng pencegah perilaku bullying, terutama dengan disertai penanaman nilai empati dan tanggung jawab.
- b. Pola Asuh Otoritatif, dapat terus kembangkan komunikasi dua arah dan dorongan kemandirian, namun lebih sigap memberikan koreksi ketika anak menunjukkan perilaku bercanda yang merendahkan atau mengejek. Penegasan batas yang jelas dapat membantu mengurangi risiko perilaku bullying terselubung.
- c. Pola Asuh Permisif, perlu menyeimbangkan kebebasan dengan pengawasan aktif. Orang tua diharapkan tidak ragu memberikan teguran yang tepat waktu ketika perilaku anak berpotensi melukai perasaan orang lain, sehingga anak dapat memahami batasan interaksi sosial yang sehat.

2. Bagi Pihak Sekolah

- a. Menyediakan program Bimbingan Konseling Islam yang terintegrasi untuk mencegah dan menangani perilaku bullying. Program ini dapat

berfokus pada pembinaan akhlak, pembelajaran empati, serta pelatihan komunikasi positif bagi siswa.

- b. Melibatkan orang tua dalam seminar atau pelatihan parenting, agar pola asuh di rumah selaras dengan upaya pencegahan bullying di sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Dapat mengkaji faktor eksternal lain seperti lingkungan pertemanan, media sosial, dan budaya lokal yang mungkin turut mempengaruhi perilaku bullying remaja.
- b. Menggunakan metode campuran (*mixed methods*) untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif terkait hubungan antara pola asuh dan perilaku bullying.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiansyah, A., Aziz, A. (Ed.). (2023). *Patologi sosial bimbingan konseling*. Depok: Komojoyo Press.
- Afriani, D. (2022). *Pendidikan seks bagi remaja*. Jawa Tengah: Penerbit NEM.
- Asa, J. J. F. (Ed.). (2023). *Pola pengasuhan gender neutral parenting dan manfaatnya*. Yogyakarta: Elementa Media.
- Asni, I. G. A. (2023). Pencegahan perilaku bullying pada anak usia sekolah melalui pelibatan orang tua. *Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 3.
- Bety, A. R., & Iman, P. (2019). Bullying di sekolah: Kurangnya empati pelaku bullying dan pencegahan. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(3).
- Darna, I. W. (2023). *Pendidikan karakter tanggung jawab siapa? Pentingnya sinergi rumah, sekolah, dan masyarakat demi membentuk watak siswa*. Bandung: Nilacakra.
- Ekasari, M. (2022). *Latihan keterampilan hidup bagi remaja*. Malang: Wineka Media.
- Fredericksen, A., & Malelak, E. (Ed.). (2021). *Pola asuh orang tua, temperamen, dan perkembangan sosial emosional anak usia dini*. Binangun: PT Media Pustaka.
- Hafidz, M. (2023). *Mengatasi anak pelaku bullying*. Yogyakarta: Elementa Media.
- Izza, N. Y., & Wahyuningsih, S. (2023). *Web series dan bullying: Memahami representasi bullying melalui analisis semiotik*. Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Iwan, A., et al. (2023). Upaya pencegahan kasus bullying dengan pembentukan polisi anti bullying pada remaja di Kota Banjarbaru. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3).
- Janitra, P. A., & Prasanti, D. (2017). Komunikasi keluarga dalam mencegah perilaku bullying bagi anak. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 6.
- Jaya, Y. (2019). *Wawasan profesional konseling: Kekuatan spiritual keagamaan ketuhanan Islam*. Padang: Hayfa Press.
- Kustiah, S. (2016). Hubungan pola asuh orang tua dan kemandirian anak. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 2(3).

- Made, S. N. (2024). *Mencegah bully di sekolah dasar*. Bali: Nilacakra.
- Nasrizal. (2022, Juli). Hingga Juli 2022, tercatat anak jadi korban kekerasan di Sumbar capai 233 kasus. *Harian Haluan*. <https://harianhaluan.id/utama/hh-16145/hingga-juli-2022-tercatat-anak-jadi-korban-kekerasan-di-sumbar-capai-233-kasus>
- Nofianti, R., et al. (2024). *Pembentukan karakter Islami AUD melalui pola asuh orang tua*. Wonosobo: Serasi Media.
- Putri, H. (2021). *Cara asyik belajar pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter anak*. Bangka Belitung: Guepedia.
- Puspitasari, D., Martini, T., & Wahyuni, T. (2023). Pola asuh orang tua terhadap perilaku bullying. *Jurnal JKFT*, 8(1).
- Raharjo, S. T., & Utami, A. C. N. (2021). Pola asuh orang tua dan kenakalan remaja. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(1).
- Sari, N. M. (2024). *Mencegah bully di sekolah dasar*. Bali: Nilacakra.
- Sari, M. (2018). Hubungan pola asuh permisif dan iklim sekolah dengan perilaku bullying pada siswa MTs Al-Halim Sipogu. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, 2(2).
- Susilo, F. N., & Sawitri, D. R. (2015). Pola asuh otoriter orang tua dan sikap terhadap bullying pada siswa kelas XI. *Jurnal Empati*, 4(4), 78-83.
- Subagia, I. N. (2021). *Pola asuh orang tua: Faktor & implikasi terhadap perkembangan karakter anak*. Bali: Nilacakra.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarty, K. (2016). Hubungan pola asuh orang tua dan kemandirian anak. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 2(3).
- TVRI Sumatera Barat. (n.d.). Diduga kelalaian pihak sekolah, siswi SD di Padang Pariaman terbakar hingga meninggal dunia. <https://www.tvrisumbar.co.id/berita/detil/7558/diduga-kelalaian-pihak-sekolah,-siswi-sd-di-padang-pariaman-terbakar-hingga-meninggal-dunia.html>
- Widyastuti, A., & Julia, S. (Ed.). (2019). *77 permasalahan anak dan cara mengatasinya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Windayani, N. L. I., & Putra, K. T. H. (2021). Pola asuh otoritatif untuk membentuk karakter anak. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 173-182.

Zainuddin, & Sulaiman, W. (2022). Pola dasar pengasuhan orang tua pada anak usia dini dalam mewujudkan anak sholeh perspektif pendidikan Islam. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(2).

